# UJI AKTIVITAS ANTI JAMUR DARI EKSTRAK BIJI BUAH KECAPI (*Sandoricum Koetjape Merr*)

Leny Heliawati[1], , Yana Maolana syah[2]
[1]Universitas Pakuan Bogor, Jawa Barat
[2] Institut Teknologi Bandung
Email: leny_heliawati@yahoo.co.id

## Abstrak

Telah dilakukan penelitian uji aktivitas anti jamur ekstrak biji kecapi (*Sandorium Koetjape Merr*) terhadap *Candida Albicans*. Ekstrak biji kecapi dimaserasi dengan metanol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak methanol biji *Sandorium Koetjape Merr* memiliki aktivitas jamur terhadap *C. Albicans* sebesar 25,70% b/v

*Kata Kunci: Sandorium Koetjape Merr,* anti jamur, *C. Albicans*

## Pendahuluan

Penyakit infeksi jamur masih sering dijumpai di Indonesia. Berbagai jenis tanaman obat telah banyak digunakan sebagai obat tradisional, salah satunya adalah tanaman kecapi (*Sandorium Koetjape Merr).* Secara empirik kecapi telah digunakan untuk mengobati diare, demam, dan mengurangi keputihan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas anti jamur pada biji buah kecapi terhadap *C. Albicans.*

*Sandoricum Koetjape* Merr.
(Meliaceae)

Pengobatan Tradisional →

- Penurun demam
- Mengurangi keputihan.
- Obat kembung sakit perut
- Diare
- Antiseptik
- Pemulihan kondisi tubuh wanita setelah melahirkan (Heyne, 1987).

## Tujuan Penelitian

Mengetahui aktifitas anti jamur pada biji buah Kecapi terhadap *Candida Albicans.*

## Metodologi

Biji buah kecapi
↓
Ekstrak MeOH
↓
Senyawa Terisolasi
↓
Struktur

Maserasi MeOH

Fraksinasi (VLC) dan pemurnian (RC)

Data spektroskopi (IR, UV, MS, & NMR (ID & 2D)

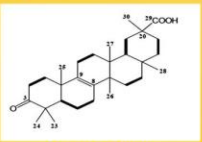

***Asam Brionat***

## Uji Aktivitas *C. Albicans*

### Penyiapan Media *Saboroud Dektrosa Broth* (SDB)

Ditimbang sebanyak 30 gram SDB, lalu dilalurtkan dalam 1 liter air detilasi sampai didapatkan suspensi yang homogen dan panaskan selama 1 menit. Kemudian suspensi disterilisasi dalam autoplat pada suhu 121$^0$ C tekanan 2 atm selama 15 menit.

### Penyiapan SDA

Ditimbang sebanyak 65 gram SDA, lalu dilalurtkan dalam 1 liter air detilasi sampai didapatkan suspensi yang homogen dan panaskan selama 1 menit. Kemudian suspensi disterilisasi dalam autoplat pada suhu 121$^0$ C tekanan 2 atm selama 15 menit.

### Penyiapan Kultur

Biakan *C. Albicans* yang telah diremajakan di inokulasi sebanyak 1 l ke media SDB selanjutnya kultur di inokulasi pada suhu 37$^0$C selama 2 x 24 jam.

## Uji Aktivitas Dengan Metode Difusi

Sebanyak 0,1 ml inokulum *C. Albicans* diteteskan ke permukaan media SDA, kemudian disetorkan secara merata. Kertas cakram berdiameter 6 mm, dicelupkan ke dalam permukaan media. Masing-masing kultur di inkulasi dalam inhibitor selam 2 x 24 jam pada suhu 37$^0$C kemudian diukur diameter zona jernih.

## Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ekstrak metanol biji kecapi memiliki aktivitas penghambat terhadap *C. Albicans* sebesar 25, 70% b/v.

## Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada DRPM-Dikti untuk dana Hibah program Pasca Doktor

## Daftar Pustaka

- Gou, L., Jin-Zong W., Tin H., Tong C., and Khalid R., 2008, Chemical Composition, Antifungal and Antitumor Properties of Ester Extract of Scapania Verrucosa Heeg, and its Endophytic Fungus Caetomium Fnsiforme, Molecules, 13; 2114-2125.
- Padmin, E.A., Valarmathi, A., and Rani, M.V . 2010, Comparative Analysis of Chemical Composition and Antiibacterial Activitiesof Mentha Spicata and Camellia Sinennsis. Asian J. Ekp. Bio. Sci. 1(4): 772-281.
- Panda K., SS. Brahma and K. Dutta, S., 2010, Selective Antifungal Action of Crude Extracts of Cassia Tistula L; A. Preltminary Studyon Candida and Aspergilus Spesies, Malaysia Journal of Microbiology 6(1): 62 -68.